



**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *FINANCIAL ATTITUDE* DAN
LOCUS OF CONTROL TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT*
*BEHAVIOR***

(Studi Kasus Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor *Fashion* Kota Kediri)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

RIZQI AMALIA MARDHATILLAH

NPM 21601081434

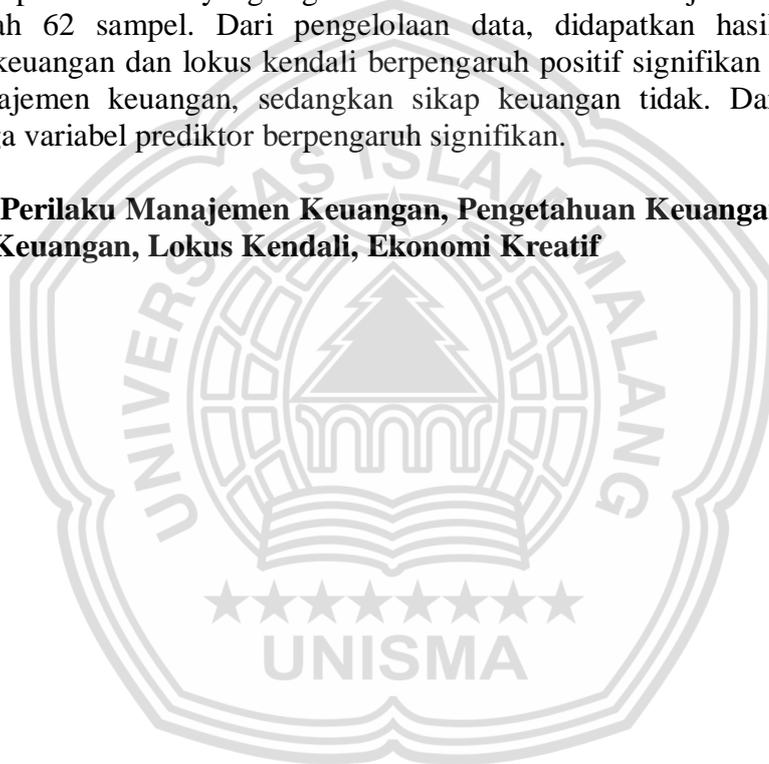


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG
2020**

ABSTRAKSI

Tujuan dilaksanakannya penelitian untuk menganalisis perilaku manajemen keuangan pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Kediri. Dalam mengukur variabel ini, variabel prediktor yang digunakan yakni variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan lokus kendali. Karena riset ini menerangkan tentang hubungan sebab akibat dari variabel bebas dengan variabel terikat, maka riset ini termasuk dalam jenis *explanatory research*. Metode yang digunakan dalam mengelola data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alat analisis regresi linier berganda melalui program SPSS. Data yang digunakan merupakan data primer sekaligus sekunder yang didapatkan dengan teknik dokumentasi dan angket. Sesuai dengan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri, kemudian didapatkan populasi sebanyak 780. Selanjutnya, *purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel dengan jumlah 62 sampel. Dari pengelolaan data, didapatkan hasil bahwa pengetahuan keuangan dan lokus kendali berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sedangkan sikap keuangan tidak. Dan secara simultan ketiga variabel prediktor berpengaruh signifikan.

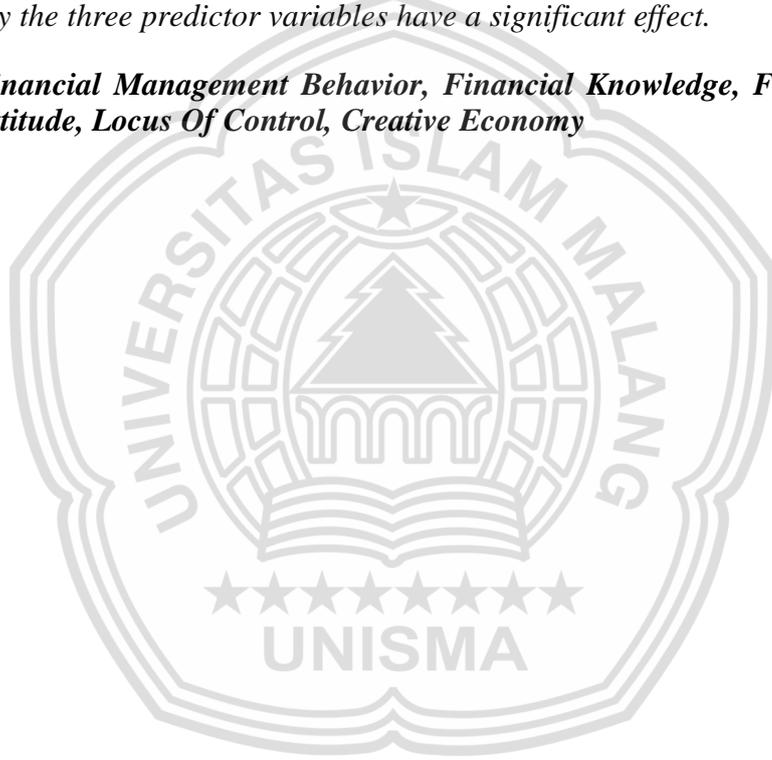
Kata Kunci: Perilaku Manajemen Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Lokus Kendali, Ekonomi Kreatif



ABSTRACT

The intention of this research is to find out about financial management behavior of creative economy actors in the fashion sub-sector in Kediri City. In measuring this variable, the predictor variables used are financial knowledge, financial attitude and locus of control. This research is included in the type of explanatory research. The method used in processing data uses quantitative approach with multiple linear regression analysis tools through the SPSS program. The data used are primary and secondary data obtained by documentation. In accordance with data from the relevant department, then obtained 780 populations. Furthermore, purposive sampling is technique used in determining the number of samples with a total of 62 samples. From the data processing, the results show that financial knowledge and locus of control have a significant positive effect on financial management behavior, while financial attitudes do not. And simultaneously the three predictor variables have a significant effect.

Keywords: *Financial Management Behavior, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control, Creative Economy*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perilaku manajemen keuangan sudah menjadi hal yang harus benar-benar diperhatikan di masa sekarang ini. Hal ini dikarenakan perilaku manajemen keuangan atau *financial management behavior* adalah realitas yang harus dihadapi dan dilakukan oleh masyarakat yang kemudian dengan tindakan tersebut diharapkan dapat menyeimbangkan antara pemasukan dan pengeluaran, sehingga terpenuhinya segala kebutuhan masyarakat itu sendiri dengan tanpa menghadapi kesulitan keuangan. *Financial management behavior* merupakan praktik segala tindakan atau aktifitas dari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah pengaturan keuangan (*financial setting*) (Manurung, 2012).

Perilaku manajemen keuangan juga penting saat dikaitkan dengan sifat masyarakat Indonesia yang masih cenderung bersifat konsumtif. Jika dengan realitas ini masyarakat tidak bisa berperilaku dengan baik dalam mengelola keuangannya, maka hal ini akan mengakibatkan munculnya permasalahan seperti kurangnya *saving* atau kegiatan menabung serta investasi untuk masa depan yang dapat berimbas pada permasalahan lainnya, seperti permasalahan keberlangsungan usaha, keluarga, social, pendidikan dan lainnya (Lianto, 2014). Hal ini tercermin dari hasil Badan Pusat Statistik (BPS) yang memperlihatkan bahwa nilai MPS (*marginal propensity to save*) mulai tahun

2003 cenderung semakin rendah, dan pada tahun tersebut pula nilai MPC (*marginal propensity of consume*) semakin tinggi. Sehingga dari hasil tersebut diketahui bahwa hasrat dan keinginan masyarakat untuk menabung masih tergolong rendah meskipun keinginan membelanjakan uangnya tinggi.

Seperti yang dijelaskan oleh Windyaningrum (2018), bahwa masyarakat Indonesia kebanyakan kurang berfikir jangka panjang dan lebih cenderung bersikap impulsif atau bertindak secara tiba-tiba pada saat melakukan kegiatan konsumsi seperti berbelanja. Oleh karenanya, masyarakat masih mengalami kekurangan dalam aspek keuangan meskipun pendapatan atau pemasukan yang diterima sudah terbilang cukup. Hal ini disebabkan karena kurangnya tanggung jawab pelaku itu sendiri dalam membelanjakan uangnya. Oleh karena itu dalam pengelolaan keuangan, setiap individu masyarakat perlu memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam pengambilan keputusan yang efektif dan efisien mengenai *financial management*. Dengan kata lain, cara berperilaku seseorang akan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan *financial* mereka.

Keberhasilan seseorang dalam berperilaku mengelola keuangannya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Besri (2018) menjelaskan bahwa *financial management behavior* dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), sikap keuangan (*financial attitude*) serta kontrol diri (*locus of control*). Pada penelitian tersebut didapatkan kesimpulan bahwa variabel sikap keuangan dan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sedangkan untuk variabel pengetahuan keuangan tidak

berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan. Ketiga faktor atau variabel tersebut sebelumnya juga sudah banyak diteliti oleh peneliti- peneliti sebelumnya yang nantinya akan dijelaskan dalam sub bab tinjauan penelitian terdahulu.

Financial knowledge dijelaskan oleh Sara (2019) sebagai segala pengetahuan yang merujuk kepada segala sesuatu yang dikenal oleh tiap perseorangan mengenai permasalahan *financial*. Dengan *financial knowledge* atau pengetahuan keuangan yang juga biasa disebut sebagai literasi keuangan, maka masyarakat akan dapat membuat keputusan yang tepat dan efisien mengenai keuangan mereka. Bukan hanya sekedar mengetahui fungsi uang kemudian membelanjakannya, tetapi dengan pengetahuan tersebut masyarakat dapat lebih cakap untuk mengontrol materi yang dimiliki sehingga dapat memilih mana yang benar-benar dibutuhkan dan sesuai kapabilitas serta mana yang hanya sekedar diinginkan.

Survei mengenai Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 mendapatkan hasil 38,03% untuk indeks literasi keuangan dan 76,19% untuk indeks inklusi keuangan. Hasil ini menunjukkan terjadinya peningkatan saat dibandingkan dengan survei yang dilakukan pada tahun 2016 dengan nilai indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%. Sehingga, dapat dikatakan bahwa selama tiga tahun terakhir pemahaman masyarakat mengenai aspek dan konsep keuangan atau literasi keuangan mengalami peningkatan sebesar 8,33%. Serta peningkatan pada akses produk

dan pelayanan jasa keuangan sebesar 8,39%. Tetapi, meskipun hasil tersebut mengalami peningkatan bukan berarti pemahaman masyarakat tentang literasi keuangan sudah dianggap cukup. Sebab hanya sedikit persentase yang didapatkan yakni kurang dari setengah jumlah objek, sedangkan objek yang digunakan hanya di 34 provinsi dan 67 kota atau kabupaten saja.

Faktor selanjutnya yaitu *financial attitude* (sikap keuangan). Dijelaskan oleh Amanah (2016) bahwa *financial attitude* merupakan sikap yang berupa pandangan, anggapan dan penilaian seseorang terhadap aspek keuangan yang kemudian mendorong seseorang untuk bertindak berdasarkan kemauan dan kehendak. Dengan sikap keuangan yang sudah tepat maka akan berdampak pada perilaku praktik keuangan yang maksimal, dengan kata lain kesejahteraan *financial* akan tercapai karena pengelolaan keuangan sudah benar. Dengan sikap keuangan yang baik pula seseorang akan mampu untuk berpersepsi akan masa yang akan datang, yakni memiliki pola pikir untuk mengalokasikan sumber daya keuangan mereka dengan berinvestasi. Karena tidak sedikit orang yang masih beranggapan bahwa uang sebaiknya disimpan bukan untuk diinvestasikan.

GoBear mengadakan survei mengenai *Financial Health Index* (FHI) dengan tujuan untuk mengidentifikasi kesehatan keuangan melalui pola sikap dan perilaku keuangan masyarakat di Asia Tenggara. Dari hasil survei menunjukkan bahwa masyarakat di Indonesia rata-rata masih belum merencanakan masa depan keuangan mereka bahkan pada saat usia 35 tahun, dan mulai memikirkan tentang dana pensiun pada saat usia 41 tahun.

Masyarakat memiliki nilai *financial secure* atau rasa aman dalam perspektif keuangan pada poin 7,5 dari poin 1 sampai dengan 10, dengan kata lain nilai tersebut sudah terbilang cukup baik. Namun kegiatan *saving* masyarakat masih tergolong rendah, yakni hanya 37% yang mempunyai tabungan dengan ukuran tabungan tersebut dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam waktu 6 bulan, dengan asumsi pemasukan atau pendapatan utama mereka tidak ada lagi. Dari hasil survei yang dilakukan oleh GoBear, dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan orang Indonesia masih minim dan perlunya perbaikan. Dari minimnya *attitude* tersebut pula akan berdampak pada *financial management behavior* orang Indonesia yang tidak berorientasi masa depan.

Dalam ilmu keuangan, *locus of control* didefinisikan sebagai cara seseorang untuk mengendalikan dirinya atau kontrol diri dari segala tindakan khususnya yang berhubungan dengan keuangan (Alfida, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa apabila kontrol terhadap keuangan sudah maksimal, maka akan berdampak pada perilaku manajemen keuangan yang semakin terorganisir, dengan kata lain faktor tersebut menjadi penentu perilaku khususnya pada perilaku mengelola materi. Dikarenakan dengan *locus of control*, seseorang dapat menyadari bahwa segala tindakan dan perbuatan yang dilakukannya akan menentukan kejadian apa yang akan muncul serta menyimpannya. Sehingga diharapkan orang tersebut dapat lebih berhati-hati dan lebih mengendalikan diri akan hasrat dalam menggunakan uang mereka.

Seperti yang dijelaskan dalam paragraf sebelumnya, bahwa perilaku manajemen keuangan suatu individu atau kelompok akan berdampak pada aktifitas lain, salah satunya pada aktifitas usaha. Jika *financial management behavior* yang dimiliki kurang baik dan benar, maka keberlangsungan usaha tersebut akan mudah terancam. Hal disebabkan kurangnya tanggung jawab yang dimiliki pelaku dalam mengelola keuangannya sendiri, sehingga saat dituntut untuk mengelola keuangan usahanya, orang tersebut akan mengalami kesulitan. Dan begitu juga sebaliknya, peluang perkembangan suatu usaha akan semakin besar disaat perilaku pengelolaan keuangan sudah tepat.

Dewasa ini, gerakan ekonomi kreatif di Indonesia sudah mulai berkembang pesat. Hal ini tergambar dari semakin naiknya prosentase pertumbuhan tiap sektor ekonomi kreatif dengan sektor yang menjadi primadona yaitu, sektor kuliner 67,66%, *fashion* 15,01% dan kriya 14,56% (survei BPS dan Bekraf tahun 2018). Pelaku ekonomi kreatif juga dituntut untuk selalu berinovasi dan dapat beradaptasi dengan perkembangan *trend* yang selalu bersifat dinamis. Sehingga, agar usaha dapat berjalan dengan baik maka pelaku harus mempunyai *skill* dan pemahaman dalam mengelola keuangannya. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian **“Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Locus of Control* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor *Fashion* Kota Kediri”**.

1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude* dan *locus of control* secara simultan terhadap *financial management behavior*?
2. Bagaimanakah pengaruh *financial knowledge* secara parsial terhadap *financial management behavior*?
3. Bagaimanakah pengaruh *financial attitude* secara parsial terhadap *financial management behavior*?
4. Bagaimanakah pengaruh *locus of control* secara parsial terhadap *financial management behavior*?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude* dan *locus of control* secara simultan terhadap *financial management behavior*.
2. Untuk menganalisis pengaruh *financial knowledge* secara parsial terhadap *financial management behavior*.
3. Untuk menganalisis pengaruh *financial attitude* secara parsial terhadap *financial management behavior*.
4. Untuk menganalisis pengaruh *locus of control* secara parsial terhadap *financial management behavior*.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan serta sebagai bukti ilmiah mengenai manajemen keuangan khususnya mengenai *financial management behavior* (perilaku manajemen keuangan) dengan menggunakan faktor financial knowledge (pengetahuan keuangan), financial attitude (sikap keuangan) serta locus of control (pengendalian diri).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai bagaimana perilaku pengelolaan keuangan pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* kabupaten Kediri dengan variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan serta pengendalian diri sebagai variabel yang mempengaruhi.

b. Bagi Pelaku Usaha

Dengan penelitian ini diharapkan pelaku usaha dapat lebih sadar akan pentingnya manajemen keuangan yang baik, sehingga usaha yang dijalankan dapat berjalan sesuai harapan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan serta referensi untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat dikembangkan baik dari variabel maupun teorinya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Simpulan yang didapatkan dari hasil analisis data menggunakan program aplikasi statistic SPSS yang dilaksanakan pada pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* kota Kediri mengenai “Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior*” adalah sebagai berikut:

1. *Financial knowledge, financial attitude dan locus of control* pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* kota Kediri secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan *financial management behavior*.
2. *Financial knowledge* atau pengetahuan keuangan pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* kota Kediri secara individu berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *financial management behavior*.
3. *Financial attitude* atau sikap keuangan pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* kota Kediri secara individu berpengaruh tidak secara signifikan serta bersifat positif terhadap *financial management behavior*.
4. *Locus of control* atau kendali pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* kota Kediri secara individu berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *financial management behavior*.

1.2 Keterbatasan

Penelitian ini belumlah sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan serta kendala yang dialami oleh peneliti. Sehingga perlunya dikemukakan apa saja yang menjadi keterbatasan yang nantinya dapat diantisipasi oleh peneliti selanjutnya pada saat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan. Beberapa faktor yang menjadi kendala pada saat proses pengerjaan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan waktu penelitian yang terbatas dan tidak sesuai rencana disebabkan adanya faktor di luar peneliti yang diantaranya yakni adanya pandemic Covid-19 sehingga mengakibatkan proses dan prosedur perijinan menjadi lebih lama dari biasanya.
2. Cakupan responden penelitian yang tidak luas, hanya terbatas pada pelaku usaha batik dan tenun yang ada di kota Kediri.
3. Penentuan jumlah sampel yang memakan waktu lama, dikarenakan data yang diperoleh peneliti merupakan bukan data terbaru.
4. Peneliti hanya menggunakan empat variabel prediktor dalam analisa faktor perilaku manajemen keuangan.

1.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya serta dan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, maka peneliti memberikan beberapa saran dan masukan diantaranya:

1.3.1 Bagi Pelaku Usaha

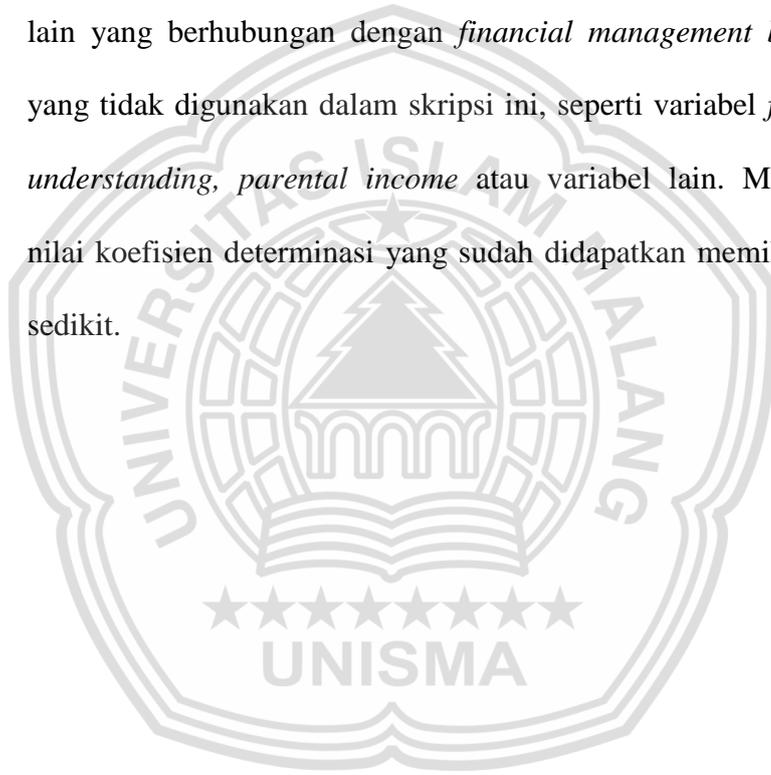
1. Dari hasil analisa, didapatkan beberapa pelaku ekonomi kreatif sektor *fashion* kota Kediri masih belum mempunyai dasar pemahaman tentang menabung, investasi, pinjaman, kredit dan manajemen risiko. Sehingga, dalam menanganinya lebih baik yang bersangkutan bisa menambah literasi baik melalui pendidikan formal atau nonformal.
2. Diketahui dari hasil penelitian bahwa sikap keuangan pelaku ekonomi kreatif sektor *fashion* kota Kediri masih kurang baik (ragu-ragu), khususnya dalam hal kepuasan, kenyamanan serta keberanian terhadap kondisi keuangannya. Sehingga disarankan lebih baik ditingkatkan lagi mengenai kesadaran bagaimana menyikapi problema keuangan yang benar.
3. Rata-rata pelaku ekonomi kreatif sektor *fashion* kota Kediri masih kurang dalam kegiatan berinvestasi. Sehingga disarankan agar pelaku tersebut dapat mencoba untuk mulai berinvestasi di luar kegiatan usahanya. Hal ini dapat terjadi jika terdapat kerjasama antara pelaku dengan pihak lain yang lebih profesional.

1.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengonsep secara matang mengenai proses pelaksanaan penelitian dengan

mempertimbangkan permasalahan serta menyiapkan beberapa alternatif lain mengenai cara pelaksanaan.

2. Peneliti selanjutnya disarankan agar lebih meluaskan cakupan objek penelitian
3. Peneliti diharapkan lebih teliti dan maksimal dalam melakukan pengumpulan data objek penelitian.
4. Peneliti selanjutnya lebih baik menambahkan beberapa variabel lain yang berhubungan dengan *financial management behavior* yang tidak digunakan dalam skripsi ini, seperti variabel *financial understanding*, *parental income* atau variabel lain. Mengingat nilai koefisien determinasi yang sudah didapatkan memiliki nilai sedikit.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiff, F. (2012). Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif. *Universitas Bina Nusantara*.
- Agustina, N. R. (2018). Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Dimediasi Oleh Locus Of Control (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). *UIN Maulana Malik Ibrahim*.
- Alfida, K. N. (2018). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Pedagang Di Pasar Baru Gresik. *Universitas Muhammadiyah Gresik*.
- Amanah, E., & Iriandy, A. (2016). Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude Dan External Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom The Influence Of Financial Knowledge , Financial Attitude And External Locus Of Control On. 3(2), 1228–1235.
- Anggraeni, A. A. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior. *FEB Universitas Islam Bandung*.
- Anugrah, R. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *FEBI UIN Alauddin Makassar*.
- Besri, A. A. O. (2018). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. *Universitas Islam Indonesia*.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). *The Financial Management Behavior Scale : Development and Validation*. (435), 43–59.
- Dewi, R. S. (2017). Pengaruh Financial Attitude , Financial Knowledge , Pendidikan Orang Tua dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa Universitas Sumatera Utara. *Universitas Sumatera Utara*.
- Gachango, D. M. (2014). Effect of Financial Literacy on Personal Financial Management Practices: a Case of Employees in Finance and Banking Institutions in Kenya. *University of Nairobi*.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. (3), 226–241.

- Kandou, Y. L. (2016). Pengaruh knowledge management, skill dan attitude terhadap kinerja karyawan (studi pada PT. Bank Sulutgo Kantor Pusat di Manado). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(1).
- Kiptia, A. (2018). Pengaruh Pendapatan Perkapita Dan Harga Kebutuhan Pokok Terhadap Tingkat Konsumsi Masyarakat Di Tulungagung Tahun 2014-2016. *Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*.
- Lianto, A. S. (2014). Analisis eWOM, Brand Image, Brand Trust Dan Minat Beli Produk Smartphone Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 8(2), 47–54.
- Lukiasturi, F. & T. E. P. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *STIE Bank BPD Jateng*.
- Madern, T., & Der, S. A. Van. (2012). Financial attitudes and skills as early-warning signs of financial problems. *Dutch National Institute for Family Finance Information*.
- Manurung, A. H. (2012). Teori Perilaku Keuangan (Behaviour Finance) 1. *PT Adler Manurung Press*, (1998).
- Mardani, R. M. (2017). *Ekonometrika*. Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Muhidia, S. C. U. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. *FEB Universitas Muhammadiyah Gresik*, 58–65.
- Nisa, F. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. *EJRM Universitas Islam Malang*.
- Purnamasari, Y. D. (2013). Komplain Konsumen Dan Respon Perusahaan Di Situs Kompas Online (www.kompas.com). *Jurnal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Pusparani, N. (2017). Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Budgetary Slack (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun Anggaran 2017). *Doctoral Dissertation Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unpas Bandung*.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2014). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sara, K. (2019). Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude , Financial Experience , Income dan Tingkat Pendidikan terhadap Financial Behavior pada Pegawai PT . Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandara Internasional Kualanamu. *Jurnal Universitas Sumatra Utara*.

- Sari, S. A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Locus of Control Internal Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM. *Jurnal Sekolah Tinggi Administrasi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara. Yogyakarta.*
- Siti, H. (2018). Perilaku Tenaga Kerja Wanita (Tkw) Dalam Mengatasi Kecemasan Di Pjtki Citra Catur Utama Karya Ponorogo. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Ponorogo.*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif Dan R&D* (Alfabeta, ed.). Bandung.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susyanti, J., & Wahyu, A. M. (2019). The Effect Of Internal Locus Of Control And Interpersonal Ability On The Readiness Of Creative Economics Students In Managing Their Sustainable Business. *Universitas Islam Malang.*
- Wahyuni, W. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Terhadap Geerasi Milenial Di Kota Bandung. *Universitas Katlik Parahyangan. Bandung.*
- Wicaksono, E. D. (2015). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *Jurnal Universitas Kristen Petra.*
- Windyaningrum, S. (2018). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.*
- www.bps.go.id/ BPS-Bekraf Lanjutkan Kerja Sama Penyusunan Data Statistik Ekonomi Kreatif.
- www.financial.bisnis.com/ Survey Gobear Kesadaran Perencanaan Keuangan Masyarakat Indonesia Rendah.
- www.kemenparekraf.go.id/ Sub Sektor Ekonomi Kreatif
- Yuliansyah. (2017). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Wisata Budaya: Studi Kasus pada Pengrajin Tenun di Kabupaten Sambas. *Jurnal Politeknik Negeri Sambas.*
- Yunita, A. (2020). Pengaruh Analisis Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Pada Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Di Kota Malang. *EJRM Universitas Islam Malang.*